Open in app ↗

Sign up Sign in

Medium

Search

MANIFESTO MAHASISWA KUPU-KUPU: TETAPLAH BERSIKAP!

3 min read · Nov 24, 2022

Komite Mahasiswa Kupu-Kupu

Follow

Share

Jumlah kami tak lebih banyak dari para kombatan yang telah bangga ambil bagian dalam menyukseskan agenda politik Muspimnas PMII di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami adalah semut yang tak dapat diketahui jumlahnya, kami ada di antara dominasi kalian semua.

Jumlah sedikit di antara kami, tidak membuat kami mundur sejengkal pun untuk bersikap. Kemarin, kalian mungkin melihat kami diam, seolah menganggap kejadian ini semua dengan baik-baik saja. Tapi tidak untuk kami dan hari ini, atau bahkan setelahnya.

Satu hal yang kalian harus tahu, bahwa kami tidak berafiliasi dengan organisasi manapun. Kami adalah mahasiswa kupu-kupu yang pasifis. Kami bergerak atas dasar kesadaran individu yang terkumpul menjadi kolektif.

Dengan begitu, kami mengecam segala bentuk pengrusakan fasilitas kampus dan aktivitas apapun itu yang mendestruksi kegiatan kami sebagai mahasiswa.

Tepat pada hari ini, beberapa orang diantaranya telah berupaya untuk merekonsiliasi kejadian pasca pengrusakan. Dengan berkampanye bahwa PMII telah memberi ganti rugi atas pengrusakan pada gedung kampus. Tapi, kami benci hal tersebut. Mereka tak lebih serupa anjing yang menggonggong di siang bolong.

Kultur kompensasi atau ganti rugi itu, sama halnya dengan terbakarnya rumah kalian oleh para perampok. Lalu perampok tersebut membenahinya ulang seperti sedia kala. Celakanya, kita semua luput dan mata dibuat kabur oleh aksi arogansi mereka.

Maka, bagi siapapun yang telah membaca ini, Tetaplah Bersikap!

Get Komite Mahasiswa Kupu-Kupu’s stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

Remember me for faster sign in

Kami meyakini betul bahwa kampus dalam hal ini: telah gagal dalam menciptakan ruang akademik dan kerja-kerja intelektual. Terhitung sejak 17.11.22, kampus telah beralih menjadi ruang yang cukup politis. Agenda perkuliahan diliburkan, diganti dengan serangkaian Muspimnas PMII.

Maka tak ada kembali ruang bagi mereka yang berkata bahwa kampus adalah proyeksi menjadi intelektual organik!

Kami ingat dimana kala itu, ruang kelas yang tadinya digunakan sebagai tempat sirkulasi berpikir, telah beralih menjadi jemuran pakaian tak berguna dan para rombongan liar kader PMII yang tak memiliki hak atas kedudukan tempat tersebut.

Kami merasa asing ketika datang dan mengunjungi kampus UIN SATU kala itu. Di mana cukup banyak bendera layaknya parade kampanye partai politik (Parpol) yang

tak kami kenal dan itu cukup asing bagi kami. Bahkan dengan beberapa hal perjumpaan kami di kampus kemarin, tak ada ruang yang benar-benar mampu untuk mengakomodir kami. Semua dipenuhi oleh manusia misterius berseragam biru. Lagi dan lagi itu semua merupakan sebuah hal yang asing bagi kami.

Kami meyakini satu hal; bahwa kampus telah melakukan apa yang kami sebut sebagai kekerasan sistemik. Kepada siapa pun kalian diantara kami (Mahasiswa/Mahasiswi): kalian adalah korban dari kekerasan sistemik para elit! Tak ada kompromi apapun untuk ini.

Tetaplah ingat kepada: Seluruh mahasiswa yang dikorbankan aktivitas akademiknya untuk serangkaian acara Muspimnas PMII. Asrama ma’had putri yang harus dikosongkan. Para mahasiswa/mahasiswi periode akhir yang terlambat bimbingan skripsi dan berpotensi membayar Ukt kembali. Kawan muadzin yang didisiplinkan untuk pulang atau memilih tidur menjadi satu kamar yang sempit. Halaman masjid yang dikotori oleh bendera tak penting. Setiap sudut kampus yang penuh akan atribut politik. Dan kita semua yang pada akhirnya menjadi asing di kampus kita sendiri.

Dan yang terakhir. Ingatlah kembali pada Kursi yang berterbangan secara sporadis — seketika memperlihatkan jika mereka tak lain adalah representasi bentuk arogansi dalam wujud mahasiswa. Masyarakat areal kampus yang terganggu oleh bisingnya aktivitas para romli PMII, serta aksi ancaman oleh mereka tak henti-hentinya terjadi sejak 17.11.22.

MAKA, BERSIKAPLAH UNTUK KINI ESOK DAN YANG AKAN DATANG!

TULUNGAGUNG, 22 NOVEMBER 2022

-Manifesto ini tak liyan untuk merespon kekerasan sistemik akibat berlangsungnya kegiatan Muspimnas PMII di UIN Tulungagung pada 17.11.22.

Follow

Written by Komite Mahasiswa Kupu-Kupu

30 followers · 2 following

Media Provokasi & Kontra Narasi. Basis Bumi Gayatri.

Responses (3)

Write a response

What are your thoughts?

Kock Rock
Nov 24, 2022

Jangan mau kalian dikambing hitamkan

1 Reply

Kock Rock
Nov 24, 2022

Hahaha jangan mau kalian di kendalikan oleh seorang afiliator yang bersandiwara tidak tau apa apa, kalian mahasiswa bersikap netral bukan berpihak ke siapa siapa wkwkwk

1 1 reply Reply

Kock Rock
Nov 24, 2022

Kalian itu mahasiswa , esensi mahasiswa sendiri yakni membela rakyat bukannya saling membenci dan menghancurkan satu sama lain sesama mahasiswa

1 reply Reply